

# **PENGARUH SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN ALAT TULIS KANTOR TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT. BANK SULUTGO CAPEM RANOTANA**

**Novenia Andrely\*<sup>1</sup>, Silvy T. Sambuaga\*<sup>2</sup>**

Politeknik Negeri Manado; Jl. Raya Politeknik, Manado, (0431) 815212

<sup>1</sup>Jurusan administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado

<sup>2</sup>Jurusan administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado

Email: [silvytsambuaga@gmail.com](mailto:silvytsambuaga@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Setiap entitas mempunyai aset yang disebut persediaan. Dalam mengolah persediaan diperlukan adanya sistem informasi sehingga persediaan dapat diolah dengan baik dan tidak menyebabkan hambatan terhadap aktivitas perusahaan seperti pengendalian intern perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan adalah Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor. Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor, persediaan alat tulis dapat diolah dengan lebih mudah. Adapun tujuan penelitian ini: Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor pada PT. Bank SulutGo Capem Ranotana, apakah Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor berpengaruh terhadap Pengendalian Intern pada PT. Bank SulutGo Capem Ranotana dan Bagaimana implementasi Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor untuk meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Bank SulutGo Capem Ranotana. Jenis penelitian adalah kuantitatif dan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan fenonema atau masalah yang terjadi pada suatu objek penelitian. Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan alat kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi yang diambil adalah karyawan PT. Bank SulutGo Capem Ranotana dengan jumlah 26 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Sedangkan hasil analisis penelitian koefisien kolerasi menunjukkan bahwa Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor memiliki hubungan yang kuat dan signifikan untuk meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Bank SulutGo Capem Ranotana.

**Kata Kunci : Persediaan, Alat Tulis Kantor, Pengendalian Intern**

## **A. PENDAHULUAN**

Kemajuan era globalisasi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi mempunyai peranan yang sangat penting dalam era globalisasi, terutama dalam menyampaikan informasi dan pengolahan data secara akurat, cepat dan efisien. Penggunaan komputer adalah salah satu solusi dalam penyajian informasi dan data secara akurat, cepat dan efisien sehingga memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan. Hal ini juga membantu seseorang dalam

melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan sehingga bisa menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi akibat kelalaian manusia (*human error*). Untuk memenuhi kebutuhan informasi diperlukan adanya pengolahan yang sistematis dengan cara membentuk suatu sistem. Perbankan memiliki peranan penting dalam memajukan ekonomi Indonesia, perbankan harus menghadapi tantangan baik secara internal maupun eksternal. Pimpinan mempunyai peranan penting dalam pengendalian, baik pengendalian ekstern dan intern. Setiap Instansi baik Pemerintahan atau Swasta selalu memiliki aset, baik aset lancar dan tidak lancar.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Nomor 05 disebutkan bahwa Persediaan mencakup barang dan perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tidak lepas dari penggunaan alat tulis kantor. Tidak adanya alat tulis kantor yang memadai maka aktivitas pengendalian intern perusahaan akan terganggu. Oleh karena itu, untuk mengelola persediaan alat tulis kantor secara efektif diperlukannya kegiatan pendataan, pencatatan dan pelaporan persediaan alat tulis kantor baik secara manual atau sistem.

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana? 2) Apakah Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor berpengaruh terhadap Pengendalian Intern di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana? 3) Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor untuk meningkatkan Pengendalian Intern di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana.

2) Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor berpengaruh terhadap Pengendalian Intern di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana. 3) Untuk Mengimplementasikan Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana.

Sedangkan menurut (Bahagia 2006) pada prinsipnya persediaan adalah suatu sumber daya menganggur yang keberadaannya menunggu proses lebih lanjut, maksud proses

lebih lanjut disini dapat berupa kegiatan produksi seperti dijumpai pada kegiatan manufaktur, kegiatan pemasaran yang dijumpai pada sistem distribusi, ataupun kegiatan konsumsi seperti dijumpai pada sistem rumah tangga, perkantoran, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah yang dikaji ini adalah:

1) Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana? 2) Apakah Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor berpengaruh terhadap Pengendalian Intern di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana? 3) Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor untuk meningkatkan Pengendalian Intern di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana?.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana. 2) Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor berpengaruh terhadap Pengendalian Intern di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana. 3) Untuk Mengimplementasikan Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor di PT. Bank SulutGo Capem Ranotana.

Pengertian system: Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian sistem menurut Diana & Setiawati (2011:3) sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mempergunakan metode sebagai berikut: 1) Metode deskriptif (Descriptive Metode): dimana peneliti menggambarkan fenomena atau gejala sosial yang sedang terjadi pada suatu objek penelitian.

Dalam hal ini dengan mengamati dan mendeskripsikan serta melakukan analisis pengukuran terhadap dua variabel utama yaitu, Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor dan Pengendalian Intern 2) Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*): Metode ini mengadakan penelitian langsung ke instansi untuk memperoleh data yang dibutuhkan mengenai Sistem Informasi Persediaan alat Tulis Kantor dan Pengendalian Intern 3) Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Penelitian yang dilakukan

dengan cara mengumpulkan bahan- bahan dari berbagai literatur dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor dan Pengendalian Intern. Skala pengukuran kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan yang diberi skor:

SS	: Sangat setuju	Skor : 5
S	: Setuju	Skor : 4
N	: Netral	Skor : 3
TS	: Tidak setuju	Skor : 2
STS	: Sangat tidak setuju	Skor : 1

Pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner yang secara langsung ditujukan kepada 26 orang responden dengan terlebih dahulu diujicobakan kesampel ujicoba penelitian untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya. uji validasi dilakukan dengan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 26 orang responden. Instrumen yang sahah memiliki validitas tinggi. Instrumen dikatakan sahah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud Arikunto dalam Sugiyono (1998 : 124). Lebih lanjut dikatakan teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi product moment dari Pearson. Nilai korelasi ( $r$ ) dibandingkan dengan 0,3, jika korelasi ( $r$ ) lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan yang dibuat dikategorikan valid.

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan koefisien  $\alpha$  (*alpha*) Cronbach (Riduwan, 2002 : 142). Instrumen (kuisisioner) penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang sedang apabila nilai  $\alpha$  dari Cronbach's antara 0,5 sampai 0,6 (Sugiono 2014). Untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antara variabel bebas yaitu Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) terhadap variabel terikat yaitu Pengendalian Intern (Y) digunakan analisis korelasi sederhana dengan mengikuti Formula *Pearson* :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dan untuk menguji keberanjan derajat  $r$  digunakan uji signifikan antara X dan Y dengan menggunakan statistik t dengan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antara variabel sebagai berikut (Sugiyono 2013:242) :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00,00 – 0,19	Sangat rendah
00,20 – 0,39	Rendah
00,40 – 0,59	Cukup
00,60 – 0,79	Kuat
00,80 – 0,100	Sangat Kuat

**Sumber : Metodologi Penelitian Bisnis oleh Sugiyono, 2013:242**

Regresi ini digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya), bila dua atau lebih variabel sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi linear sederhana akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.5 prediktor regresi berganda yang dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{(Persamaan Regresi)}$$

Keterangan:

Y = Pengendalian Intern b = Koefisien

X = Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas instrument berdasarkan uji Variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor. Instrumen penelitian untuk variabel pengendalian intern sebanyak 10 pernyataan dengan 5 opsi yang diberikan skor 1 – 5, dan jumlah responden sebanyak 26 orang.

Jumlah skor kriteria ( bila setiap item mendapat skor tertinggi) =  $5 \times 10 \times 26 = 1.300$  Untuk ini skor tertinggi = 5, jumlah item = 10 dan jumlah responden = 26. Sedangkan untuk jawaban minimum (bila setiap item mendapat skor terendah) :  $1 \times 10 \times 26 = 260$ . Dengan skor terendah = 1, jumlah item = 10, dan jumlah responden = 26.

Jumlah skor hasil jawaban responden untuk variabel pengendalian intern (Y) dari 26 responden pengumpulan data = 924. Dengan demikian minat mengunjungi menurut persepsi 26 responden itu =  $924 : 1.300 \times 100 = 71,07\%$  berdasarkan jawaban responden. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

<b>Total Skor Pengendalian</b>				
<b>Intern</b>				
0	325	650	975	1.300
			924	
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

validitas variabel Sistem Informasi Persediaan alat Tulis Kantor (X) dapat dilihat pada koefisien validitas masing – masing butir petanyaan sebagai berikut :

**Tabel 5.2**  
**Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X)**

<b>Daftar Pernyataan</b>	<b>N</b>	<b>Produk Moment (r)</b>	<b>Validitas</b>	<b>Ket</b>
Jawaban X1	26	0,388	0,452	Valid
Jawaban X2	26	0,388	0,435	Valid
Jawaban X3	26	0,388	0,433	Valid
Jawaban X4	26	0,388	0,467	Valid
Jawaban X5	26	0,388	0,391	Valid
Jawaban X6	26	0,388	0,686	Valid
Jawaban X7	26	0,388	0,553	Valid
Jawaban X8	26	0,388	0,686	Valid
Jawaban X9	26	0,388	0,613	Valid
Jawaban X10	26	0,388	0,590	Valid

*Sumber : Pengolahan Data tahun 2021*

Untuk mengukur nilai validitas Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) ditentukan dengan melihat nilai  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 26 sehingga nilai  $r (0,05, 26)$  pada *Table Product Moment* dan di dapat nilai  $r = 0,388$ . Jika hasil validitas berada di atas 0,388 maka dianggap butir pertanyaan atau instrumen tersebut sudah valid. Hasil analisis validitas untuk semua Istrumen pada variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) semuanya valid karena semua instrument diatas  $r=0,388$ . Sehingga variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) sudah layak untuk dijadikan variabel penelitian. Uji Validitas Variabel Pengendalian Intern (Y), Untuk

lebih jelasnya validitas variabel Pengendalian Intern (Y) dapat dilihat pada koefisien validitas masing – masing butir petanyaan sebagai berikut :

**Tabel 5.3**  
**Uji Validitas Variabel Pengendalian Intern (Y)**

Daftar Pernyataan	N	Produk Moment (r)	Validitas	Ket
Jawaban Y1	26	0,388	0,487	Valid
Jawaban Y2	26	0,388	0,512	Valid
Jawaban Y3	26	0,388	0,498	Valid
Jawaban Y4	26	0,388	0,545	Valid
Jawaban Y5	26	0,388	0,431	Valid
Jawaban Y6	26	0,388	0,498	Valid
Jawaban Y7	26	0,388	0,423	Valid
Jawaban Y8	26	0,388	0,647	Valid
Jawaban Y9	26	0,388	0,580	Valid
Jawaban Y10	26	0,388	0,390	Valid

*Sumber : Pengolahan Data tahun 2021*

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan menggunakan analisis reliabilitas melalui metode *Croanbarch alpha* untuk variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) dan Pengendalian Intern (Y). Koefisien reliabilitas untuk variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) dan Pengendalian Intern (Y), disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5.4**

**Reliabilitas variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) dan Pengendalian Intern (Y) Reliability Statistic**

Variabel	Cronbanch Alpha	N of Items
Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X)	0,729	10
Pengendalian Intern (Y)	0,655	10

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 25 tahun 2021*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas untuk variable Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) dan variable Pengendalian Intern (Y) dapat dikatakan bahwa jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau diandalkan karena masing – masing variabel menujukkan Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor  $0,729 > 0,6$  dan variable Pengendalian Intern  $0,655 > 0,6$ .

Hasil analisis Statistik Deskriptif untuk melihat proses penyebaran data berdasarkan ukuran gejala pusat dari variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X), dan Pengendalian Intern (Y) dari jawaban angket responden. Sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu variabel-variabel penelitian dideskripsikan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel. Data yang dikumpulkan dari 26 responden ditabulasi menurut variabel penelitian dan dideskripsikan dengan bantuan fasilitas Data Analysis dari Micfost Excel dan SPSS.

Jumlah skor hasil jawaban responden untuk variabel pengendalian intern (Y) dari 26 responden pengumpulan data = 924. Dengan demikian minat mengunjungi menurut persepsi 26 responden itu =  $924 : 1.300 \times 100 = 71,07\%$  berdasarkan jawaban responden. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

**Gambar 5.2**  
**Total Skor Pengendalian Intern**

0	325	650	975	1.300
924				
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

Total skor variabel pengendalian intern(Y) berjumlah = 924 termasuk dalam kategori interval “Cukup Baik” dan sudah hampir mendekati kategori Baik. Hasil analisis tentang skor jawaban responden sebesar 71,07% dalam hal ini sudah Baik, tetapi akan lebih baik apabila ditingkatkan dalam melakukan pengendalian intern.

Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal yang saling berinteraksi secara kompleks. Antara korelasi dan regresi mempunyai hubungan yang erat. Teknik korelasi digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dengan menggunakan kuesioner (terlampir) yang diberikan kepada 26 responden diperoleh data dan tabulasi menurut variabel penelitian. Data yang terkelompok menurut

variabel tersebut dianalisis dengan bantuan fasilitas aplikasi SPSS 25. Untuk pembuktian hipotesis, dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa :

**Tabel 5.7**  
**Hasil Korelasi Variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X)**  
**Terhadap Pengendalian Intern (Y)**

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	,743
	X	,743	1.000
Sig. (2-tailed)	Y	.	,000
	X	,000	.
N	Y	26	26
	X	26	26

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 Tahun 2021*

Menjelaskan bahwa korelasi atau hubungan antar variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) dan Pengendalian Intern (Y) menunjukkan koefisien korelasi R dari Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) dan Pengendalian Intern (Y) sebesar 0,743. Jadi, dapat dikatakan bahwa hubungan antar Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor (X) dan Pengendalian Intern (Y) memiliki hubungan kuat. Hasil nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.9**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	the
1	,743	,551	,533	1,887	

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 25 Tahun 2021*

1. R menunjukkan angka 0,743 sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor sebesar 0,743 hal ini menunjukkan hubungan keduanya kuat.
2. R Square atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0,551 hal ini menunjukkan bahwa pengendalian intern pada PT. Bank SulutGo Capem

Ranotana 55,1% dipengaruhi oleh Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor dan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka beberapa simpulan adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif antara Sistem Informasi Persedian Alat Tulis Kantor terhadap Pengendalian Intern. Dimana nilai koefisien kolerasi  $r = 0,883$  menunjukkan Sistem Informasi Persedian Alat Tulis Kantor memiliki hubungan yang positif dan keduanya memiliki hubungan yang kuat, dengan koefisien determinasi  $r^2 = 0,779$  menunjukkan bahwa Pengendalian Intern pada PT. Bank SulutGo Capem Ranotana 77,9% dipengaruhi oleh besarnya Sistem Informasi Persedian Alat Tulis Kantor, sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Hasil analisis ternyata Sistem Informasi Persedian Alat Tulis Kantor sangat berpengaruh pada Pengendalian Intern. Artinya Sistem Informasi Persedian Alat Tulis Kantor secara langsung berpengaruh terhadap Pengendalian Intern dimana hasil perhitungan secara parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pada  $\alpha = 0,05$  dimana Sistem Informasi Persedian Alat Tulis Kantor dengan nilai  $t_{hitung} = 9,200$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,711$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Persedian Alat Tulis Kantor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Intern pada PT. Bank SulutGo Capem Ranotana.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang relevan adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan Pengendalian Intern maka perlu melakukan peningkatan terhadap Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor seperti, membuat Sistem yang lebih mudah di gunakan seperti Sistem Informasi Persediaan dengan Ms. Excel yang informasinya bisa lebih mudah dan cepat untuk disampaikan sehingga dapat meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Bank SulutGo Capem Ranotana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Universitas Brawijaya Press. Malang
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Andi Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta. Salemba Empat. Pedoman Pembuatan Proposal dan Skripsi Jurusan Administrasi Bisnis 2018
- Romney, Marshall B. Dan Paul J. Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2020. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo
- Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi W. Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Grasindo.
- Warren. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta. Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarwени. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Pres Madcoms. 2017. *menguasai Rumus dan Fungsi Microsoft Excel Populer untuk Pemula*. Andi Dewi Y. Selviani., Siti Aminah Siregar. 2021. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan pada PT. Trijati Trimula*
- Doni Winarso., Aryanto. 2016. *Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru*
- Ficha Aprita Wulandari. 2017. *Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan Alat Tulis Kantor pada Kantor Pertanahan Kota Bogor*
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- K. Indriani. 2015. *Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kantor (ATK) Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Otoritas Jasa Keuangan)*
- Mufidah. 2017. *Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan pada PT. Mitra Jambi Pratama*